

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap tindakan *ijime* yang terdapat dalam *manga Koe no Katachi*, maka peneliti menarik kesimpulan pada penelitian ini bahwa fenomena dan bentuk *ijime* ialah salah satu pemaslahan sosial yang populer melanda di negara-negara besar, salah satunya di negara Jepang. Berdasarkan *ijime* yang terdapat dalam *manga Koe no Katachi* adalah *ijime* secara fisikal, seperti mengambil benda-benda milik Nishimiya dan menyakiti tubuh Nishimiya. *Ijime* verbal berupa melecehkan penampilan dan mengolok-ngolok nama panggilan. Kemudian yang terdapat pada *ijime* sosial yaitu mempermalukan *ijimerarekko*. Dampak yang terjadi pada Nishimiya yaitu memilih untuk pindah sekolah dan merasa takut pada Ishida. Selain itu ada juga dampak pada Ishida yaitu mendapatkan perlakuan tindakan *ijime* dari teman-temannya, membenci teman sekelasnya, merasa menyerah untuk baikan dengan Nishimiya, meng-*ijime* dan di-*ijime* oleh teman-temannya. Ketika *ijimekko* duduk di bangku SMP dan SMA, ia mendapatkan tiga ganjaran dari perbuatan masa lalunya yaitu, menjadi *ijimerarekko*, menjadi bahan gunjingan oleh teman-temannya dan merasa putus asa.

4.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai *ijime* dalam *manga Koe no Katachi* dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra masih jauh dari kata sempurna. Harapan peneliti pada masa selanjutnya ada penelitian lain yang dapat

menyempurnakan penelitian ini, baik dengan tinjauan sosiologi sastra maupun dengan tinjauan lainnya. Semoga penelitian ini berguna untuk peneliti sendiri maupun pembaca, terkhusus dalam bidang sastra.

